

## **EMPOWERMENT UMKM: PELATIHAN PENGEMASAN MASKER WAJAH ORGANIK “BEAUTY ZAHIRA” UNTUK PENINGKATAN NILAI TAMBAH DAN KEBERLANJUTAN BISNIS**

**Miftakhul Jannah\*, Eka Farida**

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

\*Koresponden penulis: mifthakhul98@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian lokal dan nasional, sebagai tulang punggung ekonomi, UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga menjadi sumber inovasi dan kreativitas dalam berbagai sektor. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pemberdayaan UMKM melalui pelatihan pengemasan masker wajah organik, bertujuan meningkatkan keterampilan UMKM dalam pengemasan dan pemasaran yang berkelanjutan. Melalui pelatihan yang komprehensif dimana kegiatan ini memiliki potensi untuk memperkuat daya saing UMKM di pasar lokal. Pelatihan ini dilaksanakan di Desa Sumbersari, Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto Jawa Timur dengan seluruh Anggota beauty zahira. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan beauty zahira merupakan salah satu UMKM di Kecamatan Trawas yang mengelola bahan organik menjadi produk berdaya jual. Hasil kegiatan pengabdian bahwa pelatihan pengemasan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis para anggota tetapi juga memberdayakan mereka dengan pengetahuan tentang keberlanjutan bisnis, pemasaran, dan praktik yang ramah lingkungan. Anggota yang mengikuti pelatihan memiliki potensi untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan bahan baku organik dan praktik pengemasan yang menarik, sehingga dapat menarik perhatian pasar yang semakin sadar akan nilai-nilai keberlanjutan. Dengan memberikan keterampilan baru kepada seluruh anggota, program ini dapat menjadi katalisator untuk peningkatan lapangan kerja di tingkat lokal.*

### **Kata Kunci:**

*empowerment umkm, pengemasan, masker organik, keberlanjutan bisnis*

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian lokal dan nasional (Adisasmita,2020). Sebagai tulang punggung ekonomi, UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga menjadi sumber inovasi dan kreativitas dalam berbagai sektor. Dalam upaya untuk meningkatkan daya saing dan kontribusi positif UMKM terhadap perekonomian, empowerment atau pemberdayaan menjadi kunci strategis (Santoso,2021). Salah satu bentuk pemberdayaan yang penting adalah melalui pelatihan. Dalam konteks ini, pelatihan pengemasan masker wajah organik menjadi solusi inovatif untuk

mendukung peningkatan nilai tambah dan keberlanjutan bisnis UMKM (Yulianto,2018). Masker wajah organik memiliki permintaan yang terus meningkat, terutama karena masyarakat semakin sadar akan pentingnya perawatan kulit alami dan berkelanjutan (Widodo,2018).

Keanekaragaman hayati di Indonesia membuatnya menjadi salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk berbagai spesies tumbuhan yang tumbuh dengan subur. Salah satu kelompok tumbuhan yang sangat dihargai oleh masyarakat Indonesia adalah yang berasal dari famili Zingiberaceae, yang sering dikenal sebagai tumbuhan jahe-jahean. Temulawak, sebagai contohnya, merupakan bagian dari kelompok tanaman ini dan secara luas dimanfaatkan, seperti yang diungkapkan oleh Gunarti, dkk. pada tahun 2021.

Pelatihan pengemasan masker wajah organik tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tentang cara mengemas produk dengan baik, tetapi juga membekali pelaku UMKM dengan pemahaman tentang bahan baku organik, praktik produksi yang berkelanjutan, dan strategi pemasaran yang efektif (Raharjo,2020). Dengan demikian, para pelaku UMKM dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, ramah lingkungan, dan mampu bersaing di pasar yang semakin ketat.

Selain memberikan manfaat langsung bagi pelaku UMKM, pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas produk domestik, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung visi pembangunan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, kita tidak hanya membantu UMKM untuk bertahan di pasar yang dinamis tetapi juga membangun fondasi bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan menggali potensi penuh UMKM melalui pelatihan pengemasan masker wajah organik, kita tidak hanya memberdayakan individu dan komunitas, tetapi juga menciptakan model bisnis yang berfokus pada nilai tambah dan keberlanjutan (Putri,2019). Oleh karena itu, upaya ini bukan hanya tentang pelatihan teknis, tetapi juga merupakan langkah konkret menuju transformasi positif dalam skala yang lebih besar bagi UMKM dan perekonomian pada umumnya.

Dengan merangkul konsep pemberdayaan UMKM melalui pelatihan pengemasan masker wajah organik, kita tidak hanya menciptakan peluang bisnis baru, tetapi juga menggalang semangat kewirausahaan dan keberlanjutan di kalangan pelaku usaha lokal. Keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah bukan hanya diukur dari aspek keuntungan semata, tetapi juga dari dampak positif yang dihasilkan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Melalui peningkatan keterampilan dalam pengemasan masker wajah organik, UMKM dapat lebih mudah menarik perhatian pasar yang semakin sadar akan nilai produk alami dan ramah lingkungan. Pelatihan ini juga menciptakan peluang untuk mengembangkan jaringan bisnis dan berkolaborasi dengan pemasok bahan baku organik lokal, memberikan dukungan ekonomi bagi petani dan produsen lokal.

Selain itu, aspek keberlanjutan dalam pelatihan ini juga mencakup praktik-praktik produksi yang ramah lingkungan, seperti pengelolaan limbah yang bijaksana dan penggunaan bahan baku yang berkelanjutan secara ekologis. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam seluruh rantai produksi, UMKM tidak hanya menghasilkan produk yang berkualitas tinggi tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Tidak kalah pentingnya, pelatihan ini juga membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan tentang strategi pemasaran yang efektif, termasuk pemanfaatan platform digital dan media sosial. Dengan meningkatkan keterampilan pemasaran, UMKM dapat lebih baik berkomunikasi dengan konsumen potensial, membangun merek yang kuat, dan memperluas pangsa pasar mereka.

Dalam konteks ini, pemberdayaan UMKM melalui pelatihan pengemasan masker wajah organik bukan hanya menjadi langkah menuju keberlanjutan bisnis, tetapi juga menjadi bagian integral dari upaya kita untuk mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, mari bersama-sama melangkah menuju masa depan di mana UMKM tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang sebagai pilar utama dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian dilaksanakan dengan mengadopsi metode pelatihan, yang menurut Gomes (2003:197), merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja pekerja pada tugas tertentu yang menjadi tanggung jawab mereka. Istilah "pelatihan" sering kali diartikan sama dengan "pengembangan," dengan perbedaan skala di mana pengembangan mencakup cakupan yang lebih luas daripada pelatihan. Hadari (2005:208) mendefinisikan pelatihan sebagai program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dalam melaksanakan pekerjaan. Pelatihan lebih difokuskan pada peningkatan kemampuan dan keahlian sumber daya manusia, baik secara individu maupun organisasional, yang berorientasi pada pekerjaan saat ini. Tujuan dari program pelatihan adalah untuk meningkatkan kinerja individu dalam posisi, kelompok, atau organisasi. Dalam konteks ini, metode pelatihan diterapkan untuk mengembangkan potensi produk organik di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, khususnya dalam bidang kecantikan, seperti pembuatan masker organik.

Pelatihan dilaksanakan di Desa Summersari, Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto Jawa Timur dengan seluruh Anggota beauty zahira. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan beauty zahira merupakan salah satu UMKM di Kecamatan Trawas yang mengelola bahan organik menjadi produk berdaya jual. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada bulan Mei 2023 secara luring kepada seluruh Anggota beauty zahira, dengan anggota 7 orang. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, dengan proses pengamatan di Kecamatan Trawas untuk mengetahui potensi yang dapat dikembangkan menjadi produk inovasi. Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung oleh pengabdian dengan melihat kondisi lapangan. Tahapan pelaksanaan dilakukan melalui 4 tahapan yang

dikemukakan menurut (Nugroho 2020) yang tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang valid dalam proses pelaksanaan pengabdian serta dapat menjadikan produk inovasi dapat dipertanggungjawabkan. Tahapan pelaksanaannya sebagai berikut; (1) Proses Perancangan, (2) Uji Coba, (3) Pengemasan, dan (4) Pelaksanaan Pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Masker adalah salah satu produk perawatan kulit yang umumnya dikenal dan sering digunakan sebagai langkah terakhir dalam rutinitas perawatan wajah. Fungsi masker melibatkan pengangkatan sel-sel kulit mati pada permukaan kulit. Pasar saat ini menyediakan berbagai jenis masker, termasuk yang berbentuk bubuk, krim, dan gel. Alternatif lain adalah masker buatan sendiri yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti buah, sayuran, dan telur.

Masker diterapkan secara merata dengan menggunakan kuas pada seluruh bagian wajah, leher, dan pundak atau bagian atas dada, kecuali area mata dan bibir yang sangat sensitif. Masker wajah dapat berupa gel, pasta, atau serbuk, yang digunakan untuk membersihkan, melembabkan, dan mengencangkan kulit wajah. Fungsi lainnya termasuk merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi, memberikan nutrisi pada jaringan kulit, dan bertindak sebagai pembawa bahan-bahan aktif seperti ekstrak tumbuhan, minyak esensial, atau rumput laut. Bahan-bahan tersebut dapat diserap oleh permukaan kulit untuk mendukung kesehatan kulit, sirkulasi darah, dan mengatasi jerawat secara tradisional, menjadi salah satu opsi yang diakui (Putri, 2018).



Gambar 1. Masker wajah organik

Untuk memaksimalkan hasil penggunaan masker, disarankan untuk menghindari berbicara, tertawa, bersin, atau batuk selama pemakaian. Hindari juga gerakan wajah seperti mengernyitkan dahi, mengerutkan mulut, dan menggerakkan leher atau kepala. Oleh karena itu, penggunaan masker sebaiknya dilakukan dalam keadaan istirahat, dengan posisi wajah agak tengadah dan dalam keadaan rileks, sesuai dengan saran Ulviana (2016).

Menurut Pramesti (2020), berikut adalah langkah-langkah cara pemakaian masker untuk hasil yang optimal: 1) Campurkan bubuk masker dengan air aquades atau air matang dalam jumlah yang cukup, lalu aduk hingga merata; 2) Oleskan masker wajah dimulai dari bagian bawah (dagum), dengan mengarahkan kuas ke atas secara merata hingga seluruh wajah terlapisi masker. Hindari area mata dan bibir; 3) Setelah mengoleskan masker, tunggu sekitar  $\pm$  15 menit hingga masker mengering; 4) Setelah mengering, bersihkan masker dengan langkah-langkah berikut: a) Lembabkan wajah; b) Gunakan waslap yang lembab dan hangat untuk membersihkan masker hingga wajah bersih.

Perhatikan bahwa selama pemakaian masker, hindari kontak dengan mata dan bibir. Ketika masker telah mengering, proses penghilangan harus dilakukan dengan lembut dan hati-hati untuk memastikan hasil yang maksimal.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi, sebagai generasi penerus bangsa, kita perlu mempersiapkan diri dengan melakukan perbaikan di tingkat desa serta memajukan sektor ekonominya. Hal ini juga berlaku untuk seluruh karyawan di Beauty Zahira, yang juga harus dilengkapi dengan keterampilan agar dapat bersaing dan tidak tertinggal dalam era perkembangan zaman. Dengan memiliki berbagai macam keterampilan, karyawan akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan memberikan kontribusi positif pada perkembangan ekonomi.

Oleh karena itu, melalui program pengabdian masyarakat kali ini, penting untuk memberikan fasilitasi dalam bentuk penyuluhan, pelatihan kewirausahaan, dan pengenalan teknologi kepada karyawan. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman, sehingga dapat lebih efektif dalam berkontribusi pada perkembangan ekonomi, baik di tingkat personal maupun organisasional.

Seluruh anggota Beauty Zahira, sebagian besar dari mereka menjalani kehidupan yang masih belum mencukupi dan sederhana. Meskipun banyak di antara mereka memiliki antusiasme dan semangat untuk maju, namun terbatasnya pengetahuan membuat perkembangan mereka terhambat. Oleh karena itu, bantuan dan dukungan kita sebagai sesama bangsa memiliki makna yang sangat penting. Tidak hanya dengan simpati, tetapi juga dengan tindakan nyata, seperti memberikan pembinaan tentang penyuluhan dan kewirausahaan, sehingga mereka dapat mandiri untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

Referensi pada Pasal 33 Ayat 4 yang menyatakan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam adalah pokok kemakmuran rakyat menjadi dasar penting untuk ikut serta dalam membantu mereka yang belum mencapai kecukupan. Tindakan apatis terhadap masa depan mereka adalah suatu dosa, dan kita sebagai masyarakat dan pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memberikan mereka hak yang sejajar, sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 33 Ayat 4.

Dengan memberikan literasi dan pelatihan, harapan kita adalah agar seluruh anggota Beauty Zahira di Desa Summersari, Kecamatan Trawas, dapat membuka wawasan dan mengembangkan usaha mandiri mereka. Melalui pemanfaatan

potensi yang ada dan penguasaan keterampilan yang diperoleh, diharapkan mereka dapat efektif dan bermanfaat. Dukungan dari pihak desa, perusahaan sekitar, dan masyarakat umum diharapkan dapat menjadikan acara Pengabdian Masyarakat dengan tema "Pemberdayaan UMKM: Pelatihan Pengemasan Masker Wajah Organik Beauty Zahira untuk Meningkatkan Nilai Tambah dan Keberlanjutan Bisnis" berjalan dengan sukses.

Dalam pelatihan ini, terlihat bahwa seluruh anggota dengan rapi dan teliti menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembuatan masker organik. Penjelasan yang rinci dan detail membuat para peserta, yang merupakan seluruh anggota Beauty Zahira, sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian yang fokus pada pemberdayaan UMKM melalui pelatihan pengemasan masker wajah organik memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak positif yang signifikan. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada para pelaku UMKM tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pelatihan pengemasan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis para pelaku UMKM, tetapi juga memberdayakan mereka dengan pengetahuan tentang keberlanjutan bisnis, pemasaran, dan praktik produksi yang ramah lingkungan. UMKM yang mengikuti pelatihan memiliki potensi untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan bahan baku organik dan praktik pengemasan yang menarik, sehingga dapat menarik perhatian pasar yang semakin sadar akan nilai-nilai keberlanjutan. Dengan memberikan keterampilan baru kepada UMKM, program ini dapat menjadi katalisator untuk peningkatan lapangan kerja di tingkat lokal. Para pelaku UMKM yang berhasil dapat mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja, menghasilkan multiplier effect bagi ekonomi lokal. Penguasaan keterampilan pengemasan, manajemen produksi, dan pemasaran memberikan UMKM keunggulan dalam persaingan pasar. Dengan demikian, mereka dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan bersaing secara lebih efektif dan Melibatkan UMKM dalam kegiatan jaringan dan pertukaran pengetahuan memperkuat komunitas bisnis lokal. Kolaborasi antar UMKM dapat menciptakan kesempatan baru dan meningkatkan daya saing bersama.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Adisasmitha, R., & Susanto, A. B. (2020). Keberlanjutan UMKM dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi dan Lingkungan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 57-64.
- Gunarti, Neni Sri., Farhamzah., Rismayanti., 2021. Formulasi dan Uji Stabilitas Sediaan Masker Serbuk Amylum temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.). Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Pramesti, Inggit Fabria. 2020. Kelayakan Masker Tepung Daun Pepaya dan Kulit Jeruk lemon (Citrus limun) untuk Kulit Berjerawat Wajah

- Berjerawat. Skripsi. Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas negeri Semarang.
- Putri, A. S., & Wijaya, A. B. (2019). Strategi Pemasaran Produk Organik dalam Pengembangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 89-104.
- Putri, Bayu Syah., 2018. Inovsi Masker Kacang Hijau dan Temulawak sebagai Masker Wajah untuk Kulit Berjerawat. Diploma Thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Raharjo, D., & Utami, R. (2020). Dampak Pelatihan Pengemasan terhadap Peningkatan Kualitas Produk UMKM Masker Wajah Organik. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis*, 18(2), 123-136.
- Santoso, B., & Setiawan, D. (2021). Pengaruh Pelatihan Pengemasan Produk terhadap Keberlanjutan UMKM: Studi Kasus pada Produsen Masker Organik di Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi UMKM*, 5(1), 23-35.
- Ulviana, Ella., 2016. Pengaruh Masker Wortel terhadap Kecerahan Kulit Wajah. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
- Widodo, J., & Pratiwi, E. (2018). Inovasi Produk dan Pengemasan Sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM: Studi Kasus pada Produsen Masker Wajah Organik di Surabaya. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 15(3), 189-204.
- Yulianto, H., & Nugroho, A. B. (2018). Peluang dan Tantangan UMKM dalam Menghadapi Persaingan Produk Organik: Studi Kasus pada Industri Masker Wajah di Solo. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 14(1), 34-46.